

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Keluhan anggota tubuh dirasakan oleh operator penghalusan divisi fabrikasi PT. Dwi Mitra Anugrah pada saat melakukan kegiatan penghalusan yaitu operator merasakan adanya rasa sakit seperti sakit pada punggung, sakit pada leher bagian atas, sakit pada lutut, sakit pada pergelangan tangan ,betis dan kaki.
2. Analisis yang dilakukan dengan metode REBA pada operator penghalusan memiliki sikap kerja kombinasi yaitu sikap kerja jongkok, menunduk dan membungkuk. Pada perhitungan REBA memperoleh hasil akhir yaitu “9” dengan kategori tinggi dan memerlukan tindakan perbaikan sikap kerja terhadap operator.
3. Bentuk usulan alat yang ergonomis pada operator penghalusan divisi fabrikasi yaitu sebuah perancangan alat bantu berupa meja gerinda *ajustable* dengan tinggi 118.33 cm , panjang 61 cm dan lebar 68.66 cm. Setelah dilakukan analisis didapatkan sebuah alat bantu yaitu meja gerinda *ajustable* untuk memebantu para pekerja dalam mengurangi resiko kecelakaan jangka panjang maupun jangka pendek bagi para operator.
4. Hasil perbaikan sikap kerja setelah mengusulkan alat bantu diperoleh hasil akhir yaitu “3 “ dengan kategori rendah.

5.2 Saran

Bedasarkan pengolahan data dan hasil analisis penulis, saran yang disampaikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan memberikan alat bantu untuk menunjang kinerja operator.
2. Perusahaan memberikan edukasi tentang tata cara sikap kerja yang ergonomis melalui upaya pembekalan dengan media promosi seperti poster postur kerja yang benar di lingkungan perusahaan .

